

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manfaat tidak langsung hutan mangrove sebagai pelindung pantai dari abrasi dan jenis-jenis kerugian kepemilikan di Desa Limbatihu disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai Manfaat tidak langsung hutan mangrove sebagai penahan gelombang (tanggul) yaitu Rp. 2.554.140.000 dengan daya tahan 10 tahun, sehingga estimasi biaya pengganti atau kerugian per tahun sebesar Rp. 255.414.000 /tahun.
2. Jenis-jenis kerugian kepemilikan akibat setelah terjadinya abrasi yaitu jenis rata-rata kerugian pada kehilangan tempat tinggal sebesar Rp 28.928.000, rata-rata kerugian pada kerusakan lahan Rp 3.396.250 dan rata-rata kerugian pada kerusakan tempat tinggal 2.939.833,33
3. Total nilai ekonomi dari manfaat tidak langsung hutan mangrove sebagai penahan gelombang dan arus laut yaitu yang berasal dari biaya yang di keluarkan dalam pembangunan penahan gelombang (tanggul) di jumlahkan dengan jenis-jenis biaya kerugian sama dengan Rp 290.678.083,33 rupiah/tahun.

5.2 Saran

Menyadari kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini, beberapa hal yang di harapkan sebagai berikut :

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai analisis potensi dan nilai pemanfaatan langsung ataupun manfaat tidak langsung dari hutan mangrove dengan metode yang berbeda.
2. Perlu diadakan penelitian yang cakupannya lebih luas mengenai pemanfaatan secara tidak langsung hutan mangrove seperti penilaian terhadap *nursery ground, feeding ground, spawning ground* dan intrusi air laut.
3. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah Kabupaten Boalemo dalam membuat kebijakan serta perencanaan pengelolaan kawasan hutan mangrove agar berfungsi sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Berita Boalemo, Gorontalo. 2008, Degradasi Hutan Mangrove, Provinsi Gorontalo
- Anwar, C dan Gunawan, H. 2007. Peranan Ekologis Dan Sosial Ekonomis Hutan Mangrove Dalam Mendukung Pembangunan Wilayah Pesisir. Prosiding Ekspose Hasil-Hasil Penelitian. Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan. Padang.
- Arief, A. 2003. Hutan Mangrove, Fungsi dan Manfaatnya. Kanisius. Yogyakarta.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. 1996. Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Darmadi, A.A.K., dan Ardhana, I.P.G. 2010. Komposisi Jenis-Jenis Tumbuhan Mangrove Di Kawasan Hutan Perapat Benoa Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kodya Denpasar, Propinsi Bali. *Jurnal Ilmu Dasar*, Vol. 11 No. 2, Hal: 167-171.
- Duke, 2006. Klasifikasi Tumbuhan Bakau (*Rhizophora* sp)
- Ezwardi, I. 2009. Struktur Vegetasi dan Mintakat Hutan Mangrove di Kuala Bayeun Kabupaten Aceh Timur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Skripsi, Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Fahrudin A. 1996. *Analisis ekonomi pengelolaan lahan pesisir Kabupaten subang jawa barat*. Bogor. IPB
- Jeprianto, M. 2012. Studi Perspektif Masyarakat Untuk Program Restorasi Ekosistem Hutan Mangrove. Skripsi. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kusmana, C., S. Wilarso., I. Hilwan., Pamungkas., C. Wibowo., T. Tiryana., A. Triswanto., Yusnawi & Hamzah. 2003. Teknik Rehabilitasi Mangrove. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lilian, 2009. Identifikasi Nilai Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove Di desa Tawiri, Ambon. Universitas Terbuka. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 5, Nomor 1, Maret 2009, 23-34.

- Meilani, M.M. (1996). Studi pola pemanfaatan hutan mangrove untuk usaha perikanan (Studi kasus di Desa Mayangan, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat). *Skripsi*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Motoku, A.W., Umar, S., Toknok, B. 2014. Nilai Manfaat Hutan Mangrove Di Desa Sausu Peore Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Warta Rimba* Volume 2, Nomor 2, Hal. 92 – 101.
- Murdiyanto, B. 2003. Mengenal, Memelihara dan Melestarikan Ekosistem Bakau. *Skripsi*. Direktorat Jendral Perikanan Tangkap. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Natan, Y. 2008. Studi Ekologi dan Reproduksi Populasi Kerang Lumpur *Anodontia Edentula* pada Ekosistem Mangrove Teluk Ambon Bagian Dalam. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Nybakken, J .W. 1992. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Perum Perhutani, 1994. Penyebab Kerusakan Hutan Mangrove. Kabupaten Aceh Timur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- Priyono, A., Iminingtyas D, Mohson, Yuliani LS, Hakim TL. 2010. Beragam Produk Olahan Berbahan Dasar Mangrove. Kesemat. Semarang.
- Rahmawaty. 2006. Upaya Pelestarian Mangrove Berdasarkan Pendekatan Masyarakat. *Skripsi*. Departemen Kehutanan Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Robinson, T., 1995. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Edisi Keenam. ITB. Bandung.
- Rochana, E.. 2012. Ekosistem Mangrove dan Pengelolaannya di Indonesia. www.irwantoshut.com. Diakses 13 Desember 2015.
- Sadana. D. 2007. Buah Aibon di Biak Timur Mengandung Karbohidrat Tinggi. Situs Resmi Pemda Biak. [Num for news_.htm](http://numfornews_.htm). Diakses 13 Desember 2015.
- Samsul, R. 2013. Nilai Ekonomi Total Ekosistem Mangrove Di Pulau Rumberpon. *Skripsi Sarjana Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Negeri Papua, Monokwari*.

- Sarofa, U. 2013. Pemanfaatan Tepung Buah Lindur (*Bruguiera gymnorrhiza*) Dalam Pembuatan Crackers Dengan Penambahan Gluten. Skripsi. Program Studi Teknologi Pangan, FTI, UPN Veteran. Jawa Timur.
- Setyawan, S.D., Winarno, K. 2006. Permasalahan Konservasi Ekosistem Mangrove di Pesisir Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Jurnal Biodiversitas*, Vol. 7 Nomor 2. Hal 159-163.
- Setyobudiandi, I, dkk. 2009. Sampling dan Analisis Data Perikanan dan Kelautan: Terapan Metode Pengambilan Contoh di Wilayah Pesisir dan Laut. Makaira – FPIK. Bogor.
- Subana dan Sudrajat. 2009. Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Pustaka Setia. Bandung.
- Sudarmadji. 2004. Deskripsi Jenis-jenis Anggota Suku *Rhizophoraceae* di Hutan Mangrove Taman Nasional Baluran Jawa Timur. *Jurnal Biodiversitas* Vol. 5, No. 2, Hal. 66-70.
- White.1985 dan Naamin. 1991.Fungsi dan Manfaat Hutan Mangrove.